

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**OLEH****MARDATUL HASANAH****NIM. 12210122538**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1447 H/2026 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMPERBAIKI BACAAN DAN GERAKAN SALAT  
SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006  
LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**MARDATUL HASANAH**  
**NIM. 12210122538**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1447 H/2026 M**



**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar*, yang ditulis oleh Mardatul Hasanah NIM. 12210122538 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Syaban 1447 H  
09 Februari 2026 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.  
NIP. 19750508 200701 2 021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar*, yang ditulis oleh Mardatul Hasanah NIM. 12210122538 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Ramadhan 1447 H/11 Maret 2026 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, 21 Ramadhan 1447 H  
11 Maret 2026 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji III

Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Penguji II

Dr. Darimus, M.A.

Penguji IV

Dr. M. Fitriyadi, M.A.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardatul Hasanah  
 NIM : 12210122538  
 Tempat/Tgl. Lahir : Naumbai, 01 Maret 2004  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki  
 Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri  
 006 Limau Manis Kecamatan Kampar

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Februari 2026  
 Yang membuat pernyataan



Mardatul Hasanah  
 NIM. 12210122538



## PENGHARGAAN



Segala puji beserta Syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tidak mudah untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda A.Damhuri dan Ibunda Asmiyati yang selalu memberikan do’a, bantuan dan dukungannya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kakakku Auliatunnisa yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar, beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS, S.E., M.Si., AK, CA, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng selaku Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Ismail Mulia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Hasibuan, S.Pd, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  2. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Dr. Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  4. Dr. Zuhri, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu.
  6. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  7. Noveri Yanti, S.Si. selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis yang memeberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
  8. Hasri Yanti, S.Pd.I dan Muhammad Bakhid, S.Pd.I, sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Guru dan staf atas izin dan dukungan terhadap penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis.
  9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berharap semoga segala bantuan, dukungan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis, mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi alam jariyah di sisi Allah Swt. *Āmīn yā rabbal ‘ālamīn*. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan ini tentu masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 09 Februari 2026  
Penulis,

Mardatul Hasanah  
NIM. 12210122538

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Mardatul Hasanah (2026): Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memerbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini terdiri atas 2 guru Pendidikan Agama Islam dan 7 siswa yang mampu menjawab pertanyaan di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis. Informan pendukung meliputi kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa telah dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Perbaikan bacaan dilakukan melalui pembiasaan, *drill*, demonstrasi, dan bimbingan langsung, dengan cara guru mencontohkan bacaan lalu siswa menirukan hingga tepat. Perbaikan gerakan dilakukan melalui praktik langsung, keteladanan, pengawasan, dan koreksi sehingga siswa mampu melaksanakan gerakan salat dengan benar. Faktor pendukung meliputi kompetensi dan keteladanan guru Pendidikan Agama Islam, pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah, metode pembelajaran yang variatif dan praktis, serta kerja sama dengan orang tua melalui jurnal harian salat. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran dan motivasi sebagian siswa, perbedaan kemampuan siswa, kurangnya pembiasaan salat di rumah, kurangnya perhatian sebagian orang tua, serta keterbatasan sarana dan prasarana ibadah seperti belum tersedianya mushala.

**Kata kunci:** *Strategi Guru, Bacaan Salat, Gerakan Salat, Pembiasaan Ibadah, Pendidikan Agama Islam.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Mardatul Hasanah (2026): Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Improving Students' Prayer Recitation and Movements at State Elementary School 006 Limau Manis, Kampar Subdistrict, Kampar Regency**

This study aims to describe the efforts of Islamic Religious Education teachers in improving students' prayer recitation and movements at State Elementary School 006 Limau Manis, Kampar Subdistrict, Kampar Regency, as well as to identify the factors influencing these efforts. This research employed a descriptive qualitative approach. The main informants consisted of two Islamic Religious Education teachers and seven students who were able to respond to the research questions at State Elementary School 006 Limau Manis. Supporting informants included the school principal. Data collection techniques involved observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the efforts of Islamic Religious Education teachers in improving students' prayer recitation and movements have been implemented systematically and continuously. Improvements in prayer recitation were carried out through habituation, drills, demonstrations, and direct guidance, in which teachers modeled the recitation and students repeated it until it was correct. Improvements in prayer movements were conducted through direct practice, role modeling, supervision, and correction, enabling students to perform the prayer movements properly. Supporting factors included the competence and exemplary conduct of Islamic Religious Education teachers, habituation of religious activities at school, varied and practical teaching methods, and cooperation with parents through daily prayer journals. In contrast, inhibiting factors included a lack of awareness and motivation among some students, differences in students' abilities, lack of prayer habituation at home, limited parental attention, and inadequate worship facilities and infrastructure, such as the absence of a prayer room (mushalla).

**Keywords:** *Teacher Efforts, Prayer Recitation, Prayer Movements, Worship Habituation, Islamic Religious Education.*



## ملخص

مرضاة الحسنه، (٢٠٢٦): جهود معلم التربية الإسلامية في تحسين قراءة الصلاة وحركاتها لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية ٦ ليماو مانيس كمبر بمحافظة كمبر

تهدف هذه الدراسة إلى وصف جهود معلم التربية الإسلامية في تحسين قراءة الصلاة وحركاتها لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية ٦ ليماو مانيس كمبر بمحافظة كمبر، وكذلك تحديد العوامل التي تؤثر في تلك الجهود. وقد استخدمت الدراسة المنهج الوصفي النوعي. تكون المخبرون الرئيسيون في هذه الدراسة من ٢ معلمي التربية الإسلامية و ٧ تلاميذ ممن لديهم القدرة على الإجابة عن الأسئلة في المدرسة الابتدائية الحكومية ٦ ليماو مانيس، في حين شمل المخبرون المساندون مدير المدرسة. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام مراحل اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. وأظهرت نتائج الدراسة أن جهود معلم التربية الإسلامية في تحسين قراءة الصلاة وحركاتها لدى التلاميذ قد نُفذت بصورة منهجية ومستدامة. وقد تم تحسين القراءة من خلال التعويد، والتدريب المتكرر، والعرض العملي، والتوجيه المباشر، حيث يقوم المعلم بتقديم نموذج للقراءة ثم يقوم التلاميذ بتقليدها حتى تصح. أما تحسين الحركات فقد تم من خلال التطبيق العملي، والقُدوة الحسنه، والمتابعة، والتصحيح، مما مكّن التلاميذ من أداء حركات الصلاة على الوجه الصحيح. وشملت العوامل الداعمة كفاءة معلم التربية الإسلامية وقُدوته الحسنه، وتعويد التلاميذ على الأنشطة الدينية في المدرسة، وتنوع أساليب التعليم وواقعيتها، إضافة إلى التعاون مع أولياء الأمور من خلال سجل الصلاة اليومي. في المقابل، تمثلت العوامل المعيقة في ضعف الوعي والدفاعية لدى بعض التلاميذ، واختلاف قدراتهم، وقلة التعويد على أداء الصلاة في المنزل، وضعف اهتمام بعض أولياء الأمور، فضلاً عن محدودية المرافق والتجهيزات الخاصة بالعبادة، مثل عدم توفر مصلى.

الكلمات المفتاحية: جهود المعلم، قراءة الصلاة، حركات الصلاة، التعويد على العبادة، التربية الإسلامية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. KerangkaTeoretis .....	11
B. Penelitian Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	53
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	53
D. Informan Penelitian .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>57</b>
A. Deskrip Tempat Penelitian .....	57
B. Temuan.....	62
C. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Profil Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	60
Tabel IV.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	60
Tabel IV.3	Jumlah Keseluruhan Siswa .....	61
Tabel IV.4	Sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	62

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Gerakan dan Bacaan Salat .....	43
Gambar II.2 Kerangka Berpikir .....	52
Gambar IV.1 Struktur Organisasi .....	61



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Guru
Lampiran 2	Lembar Observasi Siswa
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Guru
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Siswa
Lampiran 5	Lembar Disposisi
Lampiran 6	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 7	Surat Kerja Pembimbing dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 8	Judul Sinopsis
Lampiran 9	Proposal
Lampiran 10	Blanko Bimbingan Proposal
Lampiran 11	Perbaikan Proposal
Lampiran 12	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 13	Surat Pra Riset
Lampiran 14	Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 15	Surat Riset
Lampiran 16	Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI
Lampiran 17	Dokumentasi Wawancara dengan Siswa
Lampiran 18	Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salat merupakan rukun Islam yang kedua, yaitu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Salat merupakan bagian dari praktek keagamaan yang digunakan sebagai sarana beribadah kepada Allah.<sup>1</sup>

Ketika umat Islam melaksanakan ibadah salat harus berdasarkan dengan perintah Allah Swt. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 45 sebagai berikut:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
 الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “*Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan,*” (QS. Al Ankabut [29]: 45).

Bacaan-bacaan yang diucapkan dalam salat adalah bacaan yang sudah ditentukan sebagaimana yang diucapkan oleh Rasulullah di dalam salat yaitu bacaan dalam Bahasa Al-Qur'an atau Bahasa Arab dan tidak digantikan dengan Bahasa lain. Oleh karena itu untuk dapat mengucapkan bacaan/lafaz

<sup>1</sup> Gita Ajeng Kinanti, Mavianti, “Teknik Pengenalan Bacaan dan Gerakan Salat Pada Anak, *Journal on Education*, Vol. 05, No. 03, 2023, hlm. 7407.



dalam salat yang baik membutuhkan pemebelajaran yang relatif lama dan akan lebih efektif apabila dilakukan secara berkesinambungan.<sup>2</sup>

Gerakan salat dan bacaan salat dapat dikatakan baik dan benar ketika sesuai dengan ketentuan-ketentuan salat yakni tidak mengurangi gerakan dan menambah gerakan salat serta bacaan salat yang dilakukan secara fasih dan benar. Menurut Ahmad salat merupakan hal yang wajib dilakukan bagi tiap kaum muslimin dengan ketentuan gerakan salat dilakukan dengan baik dan benar. Jadi, tidak ada kata untuk meninggalkan salat, walaupun dalam keadaan sibuk sekalipun. Bagi kaum muslimin yang memiliki keterbatasan dalam melaksanakan salat dengan baik dan benar maka dapat dilakukan sesuai dengan kemampuannya masing-masing dari setiap individu. Apabila ada kaum muslimin dalam keadaan sakit dan tidak mampu melakukan salat dengan berdiri maka bisa melakukan salat dengan duduk, apabila tidak mampu dengan duduk maka bisa melakukannya dengan berbaring dan apabila tidak mampu dengan berbaring maka dapat dilakukan dengan terlentang.<sup>3</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa Islam memberikan kelonggaran dalam pelaksanaan salat sesuai dengan kemampuan individu, tanpa mengurangi ketentuan yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw. Untuk memahami bagaimana tata cara gerakan salat yang benar sebagaimana dicontohkan oleh beliau, berikut ini salah satu hadis yang menjelaskan praktik salat Rasulullah saw. secara rinci:

<sup>2</sup> Satiman, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Bacaan-Bacaan Salat Menggunakan Metode Drill di SD Negeri Tancep 1 Ngawen, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 207.

<sup>3</sup> A'imatul Aliyah dkk, "Edukasi Bacaan dan Gerakan Salat dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Anak, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5 No. 2, 2024, hlm 186.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ يُكَبِّرُ حِينَ يَقُومُ ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرْكَعُ ثُمَّ يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ حِينَ يَرْفَعُ صَلْبَهُ مِنَ الرَّكُوعِ ثُمَّ يَقُولُ وَهُوَ قَائِمٌ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَهْوِي سَاجِدًا ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَسْجُدُ ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يَفْعَلُ مِثْلَ ذَلِكَ فِي الصَّلَاةِ كُلِّهَا حَتَّى يَفْضِيهَا وَيُكَبِّرُ حِينَ يَقُومُ مِنَ الْمَثْنَى بَعْدَ الْجُلُوسِ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ إِنِّي لَأَشْبَهُكُمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا حُجَيْنُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ يُكَبِّرُ حِينَ يَقُومُ بِمِثْلِ حَدِيثِ ابْنِ جُرَيْجٍ وَمَا يَذْكُرُ قَوْلَ أَبِي هُرَيْرَةَ إِنِّي أَشْبَهُكُمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَنِي حَزْمَةُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ حِينَ يَسْتَخْلِفُهُ مَرَوَانُ عَلَى الْمَدِينَةِ إِذَا قَامَ لِلصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ كَبَّرَ فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ ابْنِ جُرَيْجٍ وَفِي حَدِيثِهِ فَإِذَا قَضَاهَا وَسَلَّمَ أَقْبَلَ عَلَى أَهْلِ الْمَسْجِدِ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَشْبَهُكُمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Rafi', telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Syihab dari Abu Bakar bin Abdurrahman bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata, 'Apabila Rasulullah salat, beliau bertakbir saat mulai berdiri (takbiratul ihram), kemudian bertakbir ketika akan rukuk, kemudian membaca, 'Sami'allahu liman hamidah (semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya)' ketika mengangkat punggungnya dari rukuk, dalam keadaan berdiri beliau membaca, 'Rabbanaa lakal hamdu (wahai Rabb kami, bagi-Mu segala puji),' kemudian beliau bertakbir ketika turun dari sujud, dan bertakbir ketika mengangkat kepala dari sujud, bertakbir ketika sujud, bertakbir ketika mengangkat kepalanya dari sujud, beliau melakukan seperti itu di (rakaat) salat seluruhnya hingga selesai. Dan beliau juga bertakbir ketika

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*bangkit dari rakaat kedua setelah duduk (tasyahud awal).’ Kemudian Abu Hurairah berkata, ‘aku adalah orang yang paling mirip shalatnya dengan shalat Rasulullah. ‘Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Rafi’, telah menceritakan kepada kami Hujain, telah menceritakan kepada kami al-Laits dari Uqail dari Ibnu Syihab, telah mengabarkan kepadaku Abu Bakar bin Abdurrahman bin al-Harits bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata, “Rasulullah apabila mendirikan shalat, maka bertakbir ketika berdiri” seperti hadits Ibnu Juraij, namun dia tidak menyebutkan perkataan Abu Hurairah, ‘aku adalah orang yang shalatnya paling mirip dengan Rasulullah.’ Dan telah menceritakan kepada kami Harmalah bin Yahya, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahab, telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab, telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah ketika Marwan mengangkatnya sebagai pengganti imam di Madinah, apabila dia mendirikan shalat wajib maka dia bertakbir. Lalu dia menyebutkan semisal hadits Ibnu Juraij. Dan dalam haditsnya, ‘Ketika dia menyelesaikannya dan mengucapkan salam maka dia menghadap penghuni masjid seraya berkata, ‘Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, aku adalah orang yang paling mirip shalatnya dengan Rasulullah”’. (HR. Shahih Muslim)<sup>4</sup>*

Hadis di atas menjelaskan bahwa apabila kita sebagai umat Islam melaksanakan shalat, maka hendaknya kita mencontoh tata cara shalat Rasulullah, baik dari segi gerakan maupun bacaan. Salat Nabi dimulai dengan takbiratul ihram saat berdiri, lalu bertakbir setiap kali berpindah gerakan, seperti ketika rukuk, sujud, dan bangkit dari sujud. Saat bangkit dari rukuk, beliau membaca “Sami‘allahu liman ḥamidah,” lalu diikuti dengan “Rabbanaa wa lakal-ḥamdu” ketika berdiri. Seluruh gerakan ini dilakukan secara berurutan dan konsisten di setiap rakaat hingga shalat selesai. Selain itu, ketika bangkit dari rakaat kedua menuju rakaat ketiga (setelah tasyahud awal), Rasulullah juga bertakbir. Dari penjelasan ini, kita sebagai umat Islam dianjurkan untuk meneladani cara shalat Nabi secara sempurna, karena shalat

<sup>4</sup> Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, tahqiq Muhammad Fuad Abdul Baqi (Beirut: Dar al-Fikr, t.t), Juz 1, hadis no. 474, hlm. 293.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau adalah pedoman utama ibadah. Bahkan, sahabat Abu Hurairah menyatakan bahwa ia meniru salat Nabi secara langsung dan berusaha menjaga kesesuaiannya saat menjadi imam.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu membaca bacaan salat dan mempraktekkan gerakan salat dengan baik dan benar. Untuk itu guru memiliki peran penting untuk memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa, kami sebagai guru Pendidikan Agama Islam sudah berusaha untuk memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa tersebut.

Berdasarkan wawancara dilakukan dengan salah seorang guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa yaitu dengan melaksanakan salat zuhur dan ashar berjamaah diluar jam pelajaran. Adapun di jam pelajaran strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa yaitu dengan metode demonstrasi, kemudian dengan cara praktik maju satu persatu kedepan untuk mempraktikkan bacaan dan gerakan salat siswa tersebut, dan juga menggunakan metode drill agar diingat terus menerus oleh siswa tersebut. Guru menyampaikan tujuan diadakannya salat zuhur dan ashar berjamaah ini agar bacaan dan gerakan salat siswa ini tidak salah-salah lagi dan bisa salat tepat waktu. Program salat zuhur dan ashar berjamaah ini sudah berjalan setiap hari.<sup>5</sup>

Guru sudah banyak menghadapi beberapa kendala di lapangan seperti:

1. Masih banyak siswa yang salah dalam melafazkan bacaan salat, rukuk, dan sujud.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bakhid. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis, pada 6 April 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Masih banyak siswa yang belum hafal bacaan salat tasyahud akhir.
3. Masih banyak siswa yang salah dalam gerakan salat seperti rukuk.
4. Masih banyak siswa yang salah dalam duduk tasyahud awal dan duduk tasyahud akhir.

Hal-hal seperti ini tentu menjadi tantangan bagi kami, ujar pak Bakhid.

Kondisi ini menunjukkan bahwa belum semua siswa memiliki kesadaran betapa pentingnya memperbaiki bacaan dan gerakan salat tersebut, siswa masih menganggap hal sepele dalam mempelajari dan memperbaiki bacaan dan gerakan salat. Hal ini tentu menjadi perhatian serius karena salat ini kita laksanakan lima kali dalam sehari, yang mana bacaan dan gerakan salat tersebut harus benar sesuai dengan hadis yang diatas.

Berdasarkan obeservasi awal yang penulis lakukan, penulis juga melihat guru Pendidikan Agama Islam belum optimal dalam perbaikan praktik ibadah siswa dan juga guru Pendidikan Agama Islam belum maksimal dalam memberikan bimbingan langsung kepada siswa secara individual.

Berdasarkan kondisi di atas maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

## B. Penegasan Istilah

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam: Segala bentuk strategi, metode, dan tindakan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas bacaan salat siswa, baik melalui pembelajaran di kelas maupun pembiasaan di lingkungan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Memperbaiki bacaan salat siswa: memperbaiki bacaan salat mengacu pada kegiatan guru dalam membimbing, mengoreksi, dan melatih siswa agar dapat melafalkan bacaan-bacaan salat dengan benar sesuai kaidah tajwid.
3. Memperbaiki gerakan salat siswa: memperbaiki gerakan salat siswa mengacu pada kegiatan guru dalam membimbing, mengoreksi, dan melatih siswa agar dapat melakukan gerakan-gerakan salat dengan benar sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
- b. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki gerakan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
- c. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi pada masalah ini:

- a. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar , Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
- b. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki gerakan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
- c. Faktor-faktor yang pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan Gerakan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apa saja Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan apa saja Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dan
- b. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

#### a. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam, dan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa.

#### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan positif dan masukan kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan terutama dalam pemahaman

siswa mengenai materi Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat khususnya bagi:

1) Pendidik

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan bacaan dan gerakan salat siswa.

2) Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas bacaan dan gerakan salat siswa.

3) Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membiasakan diri membaca bacaan dan gerakan salat dengan baik dan benar serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Strategi Perbaikan

###### a. Pengertian Strategi Perbaikan

Strategi perbaikan merupakan suatu rencana atau langkah sistematis yang dirancang untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, atau kelemahan yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks pendidikan, strategi perbaikan tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang melibatkan evaluasi, pemberian umpan balik, serta tindakan tindak lanjut yang berkesinambungan.<sup>6</sup>

Strategi perbaikan juga dapat diartikan sebagai upaya terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan keterampilan peserta didik melalui bimbingan, latihan ulang, serta pembetulan kesalahan secara terus-menerus. Dengan adanya strategi perbaikan, peserta didik diberikan kesempatan untuk memperbaiki kekeliruan yang dilakukan sehingga mampu mencapai kompetensi yang diharapkan secara lebih baik.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 22.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 45.



Strategi perbaikan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan kualitas hasil belajar, serta membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik dan terarah.<sup>8</sup>

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat merupakan upaya terencana yang dilakukan guru untuk membimbing siswa agar mampu melaksanakan salat sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Strategi ini mencakup berbagai pendekatan seperti pembiasaan, demonstrasi, praktik langsung, pengulangan, serta evaluasi yang berkesinambungan. Guru tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga memberikan contoh langsung, membimbing siswa secara intensif, serta memberikan koreksi terhadap kesalahan bacaan dan gerakan.

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam menekankan pentingnya keteladanan (*uswah hasanah*) dan pembiasaan dalam membentuk perilaku ibadah peserta didik.<sup>9</sup> Hal ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran ibadah, termasuk salat, harus menekankan praktik langsung dan perbaikan berkelanjutan. Selain itu, Zubaedi menjelaskan bahwa pembentukan karakter religius siswa dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan ibadah yang dilakukan

<sup>8</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 101.

<sup>9</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 112.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terus-menerus dan terarah.<sup>10</sup> Oleh karena itu, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga menanamkan kesadaran dan kebiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Signifikansi Strategi Perbaikan

Strategi perbaikan merupakan langkah sistematis yang dirancang untuk meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, strategi ini memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter dan berakhlak mulia.

Strategi perbaikan memiliki signifikansi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang secara aktif melakukan evaluasi dan perbaikan metode mengajar akan mampu menyampaikan materi secara lebih efektif, menarik, dan kontekstual. Hal ini berdampak pada meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman yang diajarkan.<sup>11</sup>

Strategi ini berperan dalam penguatan karakter dan akhlak peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan. Oleh karena itu, perbaikan berkelanjutan dalam aspek

<sup>10</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 74.

<sup>11</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm.



kepribadian dan spiritualitas guru sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>12</sup>

Strategi perbaikan memiliki signifikansi dalam menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan zaman. Di era digital, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan strategi perbaikan yang tepat, guru dapat mengintegrasikan media digital dan metode inovatif sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik.

Strategi ini penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Melalui pelatihan, refleksi, dan evaluasi diri, guru dapat terus mengembangkan kompetensinya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi maupun nilai-nilai pendidikan Islam.<sup>13</sup> Profesionalisme ini akan berdampak langsung pada mutu pendidikan secara keseluruhan.

Strategi perbaikan juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, sebagaimana diamanatkan dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Dengan guru yang terus melakukan perbaikan, tujuan tersebut dapat tercapai secara lebih optimal.

<sup>12</sup> Ngainun Naim, *Becoming a Teacher: Mengembangkan Profesionalisme Guru Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Terrace, 2013), hlm. 82.

<sup>13</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 102.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Macam-Macam Strategi Perbaikan

Strategi perbaikan guru merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperbaiki kekurangan selama kegiatan belajar mengajar, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Perbaikan pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil evaluasi agar kegiatan belajar menjadi lebih efektif, aktif, dan bermakna.

#### 1) Refleksi Pembelajaran

Refleksi pembelajaran adalah kegiatan guru meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menganalisis keberhasilan metode, media, maupun strategi yang digunakan serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

Melalui refleksi, guru dapat mengetahui bagian pembelajaran yang perlu diperbaiki sehingga pembelajaran berikutnya menjadi lebih optimal. Refleksi juga membantu guru memahami kebutuhan belajar siswa secara lebih mendalam.

#### 2) Remedial Teaching (Pembelajaran Perbaikan)

Remedial teaching merupakan strategi perbaikan yang diberikan kepada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi menggunakan metode berbeda, memberikan bimbingan khusus, latihan tambahan, pembelajaran kelompok kecil atau individu.

Tujuan utama remedial adalah membantu siswa mengatasi kesulitan belajar sehingga mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.

#### 3) Pengayaan

Pengayaan adalah strategi perbaikan yang diberikan kepada siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar lebih cepat dibandingkan siswa lain. Guru memberikan kegiatan tambahan seperti proyek pembelajaran, tugas eksplorasi materi, pemecahan masalah tingkat tinggi.

Pengayaan bertujuan mengembangkan potensi siswa secara maksimal agar kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mereka terus meningkat.

#### 4) Variasi Metode Pembelajaran

Salah satu bentuk perbaikan guru adalah mengganti atau memvariasikan metode pembelajaran agar tidak monoton. Metode yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti metode demonstrasi, metode *drill*. Variasi metode memungkinkan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Pemanfaatan Media Pembelajaran

Guru melakukan perbaikan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik materi. Media pembelajaran membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret seperti video pembelajaran, media interaktif, dan alat peraga. Penggunaan media yang tepat mampu meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa.

#### 6) Pendekatan Individual kepada Siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan, gaya belajar, dan latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pendekatan individual sebagai strategi perbaikan pembelajaran.

Guru menyesuaikan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa, kemampuan akademik, kondisi emosional dan sosial siswa. Pendekatan ini membuat siswa merasa diperhatikan sehingga meningkatkan motivasi belajar.

#### 7) Perbaikan Manajemen Kelas

Manajemen kelas yang baik menjadi faktor penting keberhasilan pembelajaran. Guru dapat melakukan perbaikan melalui pengaturan tempat duduk, pengelolaan waktu pembelajaran, penciptaan suasana belajar kondusif, dan pemberian aturan kelas yang jelas. Manajemen kelas yang efektif membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan disiplin.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 8) Penilaian dan Umpan Balik (Feedback)

Strategi perbaikan juga dilakukan melalui pemberian penilaian yang disertai umpan balik. Guru tidak hanya memberi nilai, tetapi juga memberikan arahan perbaikan kepada siswa. Umpan balik membantu siswa memahami kesalahan, mengetahui tingkat pencapaian belajar, memperbaiki hasil belajar di masa berikutnya.

#### 9) Kolaborasi Profesional Guru

Guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran melalui kerja sama profesional dengan guru lain, seperti *lesson study*, supervisi akademik, dan berbagi pengalaman mengajar. Kolaborasi ini memungkinkan guru memperoleh ide baru dan solusi terhadap masalah pembelajaran.

#### 10) Pengembangan Kompetensi Guru

Strategi perbaikan guru juga dilakukan melalui peningkatan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Guru mengikuti pelatihan, seminar pendidikan, workshop, dan penelitian tindakan kelas. Pengembangan kompetensi membantu guru menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2018, hlm. 147.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### d. Langkah-Langkah Strategi Perbaikan

#### 1) Identifikasi Masalah

Tahap awal dalam strategi perbaikan pembelajaran adalah mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses belajar mengajar. Guru perlu mengenali kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Masalah pembelajaran dapat terlihat dari beberapa indikator, seperti rendahnya hasil evaluasi belajar, kurangnya motivasi siswa, keaktifan belajar yang rendah, kesalahan pemahaman konsep, serta kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Identifikasi masalah dilakukan melalui observasi langsung, analisis hasil tes, diskusi dengan siswa, maupun refleksi guru setelah mengajar.

Menurut Sudjana, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengenali masalah pembelajaran secara objektif sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan secara tepat sasaran.<sup>15</sup> Oleh karena itu, tahap identifikasi menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan strategi perbaikan.

#### 2) Analisis Penyebab Masalah

Setelah masalah ditemukan, guru perlu melakukan analisis mendalam terhadap faktor penyebab munculnya masalah tersebut. Analisis ini penting agar guru tidak hanya memperbaiki gejala

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 20.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, tetapi juga akar permasalahannya. Faktor penyebab dapat berasal dari berbagai aspek seperti strategi atau metode pembelajaran yang kurang variatif, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, karakteristik siswa yang berbeda-beda, lingkungan belajar yang kurang kondusif, keterbatasan waktu pembelajaran.

Mulyasa menjelaskan bahwa guru profesional harus mampu melakukan diagnosis pembelajaran untuk mengetahui faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.<sup>16</sup> Dengan memahami penyebab masalah, guru dapat menentukan solusi yang relevan dan efektif.

### 3) Perencanaan Strategi Perbaikan

Tahap berikutnya adalah menyusun perencanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Perencanaan merupakan proses merancang langkah-langkah pembelajaran baru yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang telah dianalisis sebelumnya, dalam perencanaan ini guru dapat melakukan pemilihan metode pembelajaran inovatif, pengembangan media pembelajaran, penyusunan kegiatan remedial dan pengayaan, modifikasi langkah-langkah pembelajaran, penyusunan instrumen evaluasi baru.

Menurut Sanjaya, perencanaan pembelajaran yang baik akan membantu guru mengelola kelas secara sistematis serta meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.<sup>17</sup> Perencanaan

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 101.

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 129.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menjadi pedoman utama agar tindakan perbaikan tidak dilakukan secara spontan, tetapi berdasarkan desain pedagogis yang jelas.

#### 4) Pelaksanaan Tindakan Perbaikan

Setelah perencanaan disusun, guru melaksanakan strategi perbaikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan ini merupakan tahap implementasi dari seluruh rancangan yang telah dibuat. Guru dapat menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran aktif.

Trianto menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mampu meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan berpikir kritis siswa.<sup>18</sup> Oleh karena itu, pelaksanaan perbaikan pembelajaran hendaknya berorientasi pada aktivitas siswa (*student centered learning*). Pada tahap ini guru berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang membantu siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar langsung.

#### 5) Monitoring dan Observasi

Selama tindakan perbaikan berlangsung, guru melakukan monitoring dan observasi terhadap proses pembelajaran. Monitoring bertujuan untuk melihat sejauh mana strategi yang diterapkan memberikan perubahan terhadap aktivitas dan pemahaman siswa. Hal yang diamati antara lain partisipasi siswa dalam pembelajaran,

<sup>18</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 45.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi siswa dengan guru, keterlibatan siswa dalam tugas, peningkatan minat dan motivasi belajar.

Kunandar menjelaskan bahwa observasi dalam pembelajaran sangat penting untuk memperoleh data nyata mengenai efektivitas strategi yang digunakan oleh guru. Data observasi nantinya menjadi bahan evaluasi dan refleksi pembelajaran.

## 6) Evaluasi Hasil Perbaikan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan strategi perbaikan yang telah diterapkan. Evaluasi tidak hanya menilai hasil belajar siswa, tetapi juga menilai kualitas proses pembelajaran. Bentuk evaluasi dapat berupa tes tertulis, penilaian praktik, penilaian sikap, penugasan individu maupun kelompok, dan refleksi pembelajaran.

Menurut Arikunto, evaluasi pendidikan bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran sekaligus menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perbaikan pembelajaran selanjutnya.<sup>19</sup> Hasil evaluasi menunjukkan apakah strategi perbaikan berhasil meningkatkan hasil belajar atau masih membutuhkan penyempurnaan.

## 7) Refleksi dan Tindak Lanjut

Langkah terakhir dalam strategi perbaikan pembelajaran adalah refleksi. Refleksi merupakan proses meninjau kembali seluruh kegiatan pembelajaran untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang terjadi. Guru melakukan refleksi dengan

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan keberhasilan strategi yang digunakan, hambatan selama pembelajaran, respon siswa terhadap metode pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar siswa.

Refleksi merupakan inti dari proses perbaikan berkelanjutan karena melalui refleksi guru dapat merancang tindakan lanjutan yang lebih baik. Tindak lanjut yang dapat dilakukan meliputi program remedial bagi siswa yang belum tuntas, pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai target, inovasi metode pembelajaran berikutnya.

## 2. Bacaan dan Gerakan Salat

### a. Bacaan Salat

#### 1) Pengertian Bacaan Salat

Bacaan salat merupakan rangkaian lafaz atau ucapan yang dibaca oleh seorang muslim dalam setiap gerakan salat yang dimulai dari takbiratul ihram hingga salam. Bacaan tersebut terdiri atas ayat-ayat Al-Qur'an, dzikir, doa, serta pujian kepada Allah Swt. yang memiliki makna spiritual dan menjadi bagian penting dalam kesempurnaan ibadah salat.

Secara bahasa, bacaan salat berasal dari kata *qirā'ah* yang berarti membaca atau melafalkan sesuatu secara lisan. Sedangkan secara istilah, bacaan salat adalah lafaz-lafaz tertentu yang telah ditetapkan dalam syariat Islam untuk dibaca pada setiap rukun dan sunnah salat sebagai bentuk penghambaan seorang hamba kepada Allah Swt.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sayyid Sabiq, bacaan salat merupakan bagian integral dari pelaksanaan salat karena setiap bacaan memiliki kedudukan hukum tertentu, yaitu ada yang termasuk rukun salat, wajib, maupun sunnah yang menyempurnakan ibadah.<sup>20</sup> Oleh sebab itu, bacaan salat tidak dapat dipisahkan dari gerakan salat karena keduanya saling melengkapi.

Bacaan salat tidak hanya sekadar dilafalkan, tetapi juga harus dibaca dengan benar sesuai kaidah tajwid serta dipahami maknanya agar mampu menghadirkan kekhusyukan dalam beribadah. Imam An-Nawawi menjelaskan bahwa membaca bacaan salat dengan tartil dan memahami maknanya dapat meningkatkan kualitas kekhusyukan serta kedekatan seorang hamba kepada Allah Swt.<sup>21</sup> dalam pelaksanaannya, bacaan salat meliputi beberapa bagian utama, yaitu takbiratul ihram, doa iftitah, membaca surah Al-Fatihah, membaca ayat pendek, bacaan rukuk, bacaan iktidal, bacaan sujud, bacaan duduk di antara dua sujud, tasyahud awal dan akhir, selawat kepada Nabi, dan salam.

Setiap bacaan tersebut mengandung nilai pendidikan spiritual seperti pengakuan keesaan Allah, permohonan ampun, ungkapan syukur, serta doa keselamatan hidup dunia dan akhirat. Hal ini menunjukkan bahwa salat bukan sekadar aktivitas fisik,

<sup>20</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid 1 (Beirut: Dar Al-Fikr, 2015), hlm. 95.

<sup>21</sup> Imam An-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzdzab*, Jilid 3 (Beirut: Dar Al-Fikr, 2010), hlm. 354.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga sarana pembinaan iman, akhlak, serta kedisiplinan seorang muslim.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili, bacaan salat berfungsi sebagai media komunikasi langsung antara manusia dengan Allah Swt., sehingga kualitas bacaan sangat memengaruhi kualitas ibadah seseorang.<sup>22</sup> Pembelajaran bacaan salat sejak usia dini sangat penting agar peserta didik mampu melaksanakan salat secara benar sesuai tuntunan syariat Islam.

Bacaan salat dapat dipahami sebagai rangkaian lafaz ibadah yang wajib dan sunnah dibaca dalam salat sesuai tuntunan Rasulullah Saw., yang berfungsi sebagai dzikir, doa, serta komunikasi spiritual antara manusia dengan Allah Swt. guna mencapai kekhusyukan dan kesempurnaan ibadah.

## 2) Signifikansi Bacaan Salat

Bacaan salat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan ibadah salat karena menjadi unsur utama yang menyertai setiap gerakan salat. Bacaan salat tidak hanya berfungsi sebagai rangkaian lafaz ibadah, tetapi juga memiliki nilai spiritual, edukatif, dan psikologis yang berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan salat seseorang.

<sup>22</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*, Jilid 2 (Damaskus: Dar Al-Fikr, 2011), hlm. 873.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara konseptual, signifikansi bacaan salat dapat dipahami sebagai peranan penting bacaan dalam menentukan sah, sempurna, serta khusyuknya pelaksanaan salat. Bacaan salat merupakan bentuk komunikasi langsung antara manusia dengan Allah Swt. melalui dzikir, doa, dan pengagungan kepada-Nya.

## a) Signifikansi Teologis (Keabsahan Ibadah)

Bacaan salat memiliki makna teologis karena sebagian bacaan termasuk rukun salat yang menentukan sah atau tidaknya ibadah. Salah satu bacaan yang wajib dibaca adalah Surah Al-Fatihah pada setiap rakaat salat.

Menurut Sayyid Sabiq, bacaan salat merupakan bagian integral dari rukun salat sehingga kesalahan atau kelalaian dalam membaca bacaan tertentu dapat memengaruhi keabsahan salat.<sup>23</sup> Oleh karena itu, kemampuan membaca bacaan salat secara benar menjadi syarat penting bagi setiap muslim.

## b) Signifikansi Spiritual

Bacaan salat mengandung nilai-nilai spiritual yang bertujuan mendekatkan manusia kepada Allah Swt. Setiap lafaz yang dibaca berisi pujian, permohonan ampun, pengakuan kelemahan manusia, serta doa keselamatan dunia dan akhirat.

Imam An-Nawawi menjelaskan bahwa memahami makna bacaan salat dapat menumbuhkan kekhusyukan karena

<sup>23</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid 1 (Beirut: Dar Al-Fikr, 2013), hlm. 102

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati dan pikiran terlibat secara penuh dalam ibadah.<sup>24</sup> Dengan demikian, bacaan salat berfungsi sebagai sarana pembinaan keimanan dan ketakwaan.

## c) Signifikansi Pendidikan (Edukatif)

Bacaan salat memiliki nilai pendidikan yang sangat besar, terutama dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui bacaan salat, siswa belajar tentang tauhid dan penghambaan kepada Allah, kedisiplinan waktu, kesabaran, kerendahan hati, sikap syukur dan tawakal.

Pembiasaan membaca bacaan salat sejak usia sekolah membantu menanamkan nilai-nilai religius yang menjadi dasar pembentukan akhlak mulia.<sup>25</sup> Oleh sebab itu, pembelajaran bacaan salat menjadi bagian penting dalam pendidikan agama Islam.

## d) Signifikansi Psikologis

Bacaan salat juga memberikan dampak psikologis bagi pelakunya. Lafaz dzikir dan doa yang diulang secara teratur mampu memberikan ketenangan jiwa, mengurangi kecemasan, serta meningkatkan konsentrasi.

Menurut Wahbah Az-Zuhaili, bacaan salat berfungsi sebagai terapi spiritual yang menenangkan hati dan menumbuhkan

<sup>24</sup> Imam An-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzdzab*, Jilid 3 (Beirut: Dar Al-Fikr, 2010), hlm. 360.

<sup>25</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 70.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan emosional seorang muslim.<sup>26</sup> Hal ini menunjukkan bahwa salat tidak hanya berdimensi ibadah ritual, tetapi juga berperan dalam kesehatan mental.

## e) Signifikansi Sosial dan Moral

Makna bacaan salat mengajarkan nilai persaudaraan, kedamaian, serta kepedulian sosial. Bacaan salam di akhir salat, misalnya, mengandung doa keselamatan bagi sesama manusia. Melalui pemahaman bacaan salat, seseorang diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati.<sup>27</sup>

## 3) Macam-Macam Bacaan Salat

## a) Takbiratul Ihram

الله أكبر

Artinya: “Allah Maha Besar”

Salat adalah rangkaian ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam. Takbir menjadi bacaan yang sering diulang di dalam salat sebagai tanda pergantian posisi dalam salat. Bahkan terdapat takbir yang masuk pada rukun salat, yaitu takbirotul ihram. Takbirotul ihram adalah takbir yang menjadi tanda dimulainya salat, sebagaimana hadits Nabi:

<sup>26</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*, Jilid 2 (Damaskus: Dar Al-Fikr, 2011), hlm. 882.

<sup>27</sup> 5. Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 145.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ، وَتَحْرِيمُهَا التَّكْبِيرُ، وَتَحْلِيلُهَا التَّسْلِيمُ

Artinya: “Kunci salat adalah bersuci, yang mengharamkannya (dari perbuatan lain) adalah takbir, dan yang menghalalkannya Kembali adalah salam.” (HR. Tirmidzi, no. 238)

## b) Memasang Niat Berebarengan Dengan Takbiratul Ihram

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً/مَأْمُومًا/إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat sholat fardu subuh dua rakaat menghadap kiblat"

## c) Bacaan Do'a Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلدِّينِ فَطَرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ خَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبَدَلُكَ لَكَ أَمْرٌ وَأَنْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Allah maha besar, maha sempurna kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah, pujian yang sebanyak-banyaknya. Dan maha suci Allah sepanjang pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku kepada zat yang telah menciptakan langit dan bumi dengan penuh ketulusan dan kepasrahan dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku semuanya untuk Allah, penguasa alam semesta. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan demikianlah aku diperintahkan dan aku termasuk orang-orang yang muslim.”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d) Membaca Surat Al-Fatihah Pada Setiap Rakaat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾  
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ  
 نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
 عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya: (1) Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. (2) Segala Puji Bagi Allah, Tuhan Semesta Alam (3) Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (4) Pemilik hari Pembalasan. (5) Hanya kepada Engkaulah kami Menyembah dan Hanya kepada Engkaulah Kami memohon pertolongan. (6) Bimbinglah kami ke jalan yang lurus (7) yaitu jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.

## e) Ruku'

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: "Maha suci Rabbku yang maha agung dan maha terpuji."

Dibaca sebanyak 3x

## f) Iktidal (berdiri setelah ruku')

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya: "Aku mendengar orang yang memuji-Nya"

Kemudian saat berdiri dilanjutkan membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ  
 شَيْءٍ بَعْدُ

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Ya Allah Tuhan kami, bagi-Mu lah segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh barang yang kau kehendaki sesudah itu.”

- g) Sujud sambil membaca

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَحَمْدِهِ

Artinya: *Maha suci Rabbku yang maha tinggi dan pujian untuk-Nya*

Dibaca sebanyak 3x

- h) Duduk diantara dua sujud sambil membaca

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

Artinya: “Ya Allah, ampunilah dosaku, ramhatilah aku, perbaikilah aku, berikanlah aku rezeki dan angkatlah derajatku.”

- i) Membaca tasyahud awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Artinya: "Segala kehormatan, dan keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan itu punya Allah. Keselamatan atas Nabi Muhammad, juga rahmat dan berkahnya. Keselamatan dicurahkan kepada kami dan atas seluruh hamba Allah yang sholeh. Aku bersaksi tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Disempurbakan dengan membaca shalawat nabi setelah tasyahud awal

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَي سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارَكْتَ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَي سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ.

Artinya: *"Ya Allah. Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad. Sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Diseluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji, dan Maha Mulia".*

- k) Membaca salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Artinya: *"Semoga keselamatan dan rahmat Allah dilimpahkan kepadamu.*

## b. Gerakan Salat

### 1) Pengertian Gerakan Salat

Gerakan salat merupakan rangkaian aktivitas fisik atau posisi tubuh yang dilakukan secara berurutan dalam pelaksanaan ibadah salat sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Gerakan-gerakan tersebut dimulai dari berdiri bagi yang mampu, rukuk, iktidal, sujud, duduk di antara dua sujud, hingga salam sebagai penutup salat.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara bahasa, gerakan salat dapat diartikan sebagai perubahan posisi tubuh yang dilakukan secara teratur. Sedangkan secara istilah, gerakan salat adalah tata cara gerak badan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. sebagai bagian dari pelaksanaan ibadah salat yang tidak dapat dipisahkan dari bacaan salat.

Menurut Sayyid Sabiq, gerakan salat merupakan bagian dari rukun salat yang harus dilaksanakan secara tertib dan sesuai tuntunan Rasulullah Saw., karena kesesuaian gerakan menjadi salah satu syarat sahnya salat.<sup>28</sup> Hal ini menunjukkan bahwa gerakan salat bukan sekadar aktivitas fisik, melainkan bentuk ketaatan seorang muslim kepada Allah Swt.

Gerakan salat memiliki keterpaduan antara aspek jasmani dan rohani. Setiap gerakan mengandung makna simbolik penghambaan kepada Allah Swt. Misalnya, rukuk melambangkan sikap tunduk dan hormat, sedangkan sujud menunjukkan kepasrahan total seorang hamba di hadapan Tuhannya.

Imam An-Nawawi menjelaskan bahwa pelaksanaan gerakan salat harus dilakukan dengan tuma'ninah (tenang dan tidak tergesa-gesa), karena ketenangan gerakan menjadi bagian penting dalam kesempurnaan salat.<sup>29</sup> Oleh sebab itu, gerakan salat tidak

<sup>28</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid 1 (Beirut: Dar Al-Fikr, 2013), hlm. 102.

<sup>29</sup> Imam An-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzdzab*, Jilid 3 (Beirut: Dar Al-Fikr, 2010), hlm. 360.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

boleh dilakukan secara terburu-buru atau hanya sekadar menggugurkan kewajiban.

Dalam praktiknya, gerakan salat meliputi beberapa tahapan utama, yaitu berdiri bagi yang mampu, rukuk, iktidal, sujud, duduk di antara dua sujud, duduk tasyahud, dan salam. Setiap gerakan salat juga memiliki manfaat pendidikan dan kesehatan. Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan bahwa gerakan salat membantu melatih kedisiplinan, keseimbangan tubuh, serta konsentrasi spiritual seorang muslim.<sup>30</sup> Dengan demikian, gerakan salat tidak hanya berdimensi ibadah ritual, tetapi juga membentuk karakter, kedisiplinan, serta kesehatan fisik dan mental.

Bagi peserta didik, pemahaman dan praktik gerakan salat yang benar menjadi bagian penting dalam pendidikan agama Islam. Pembelajaran gerakan salat bertujuan agar siswa mampu melaksanakan salat sesuai tuntunan Nabi Muhammad Saw., sehingga ibadah yang dilakukan menjadi sah, benar, dan khusyuk.

## 2) Signifikansi Gerakan Salat

Gerakan salat memiliki kedudukan penting dalam pelaksanaan ibadah salat karena menjadi bentuk implementasi fisik dari penghambaan seorang muslim kepada Allah Swt. Gerakan salat tidak hanya berupa aktivitas jasmani semata, tetapi juga mengandung nilai teologis, spiritual, pendidikan, psikologis, serta kesehatan yang saling berkaitan.

<sup>30</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*, Jilid 2 (Damaskus: Dar Al-Fikr, 2011), hlm. 880.



Signifikansi gerakan salat dapat dipahami sebagai peranan penting gerakan dalam menentukan kesempurnaan pelaksanaan salat baik dari aspek syariat maupun pembinaan kepribadian seorang muslim.

a) Signifikansi Teologis

Secara teologis, gerakan salat merupakan bagian dari rukun salat yang harus dilaksanakan sesuai tuntunan Rasulullah Saw. Pelaksanaan gerakan salat yang benar menjadi syarat sahnya salat. Salat harus dilaksanakan sebagaimana contoh Nabi Muhammad Saw., baik dari segi bacaan maupun gerakannya, karena keduanya merupakan satu kesatuan ibadah. Oleh sebab itu, kesalahan dalam gerakan tertentu dapat memengaruhi keabsahan salat.

b) Signifikansi Spiritual

Gerakan salat memiliki makna spiritual yang mendalam. Setiap posisi tubuh mencerminkan sikap batin seorang hamba kepada Allah Swt. Berdiri melambangkan kesiapan menghadap Allah, rukuk menunjukkan ketundukan dan penghormatan, dan sujud melambangkan kepasrahan total dan kerendahan diri manusia. Pelaksanaan gerakan salat dengan tuma'ninah mampu menghadirkan kekhusyukan dan meningkatkan kualitas hubungan spiritual antara manusia dan Tuhannya. Dengan demikian, gerakan salat menjadi sarana penyucian jiwa dan peningkatan ketakwaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c) Signifikansi Pendidikan (Edukatif)

Gerakan salat memiliki nilai pendidikan yang sangat besar, terutama dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui pembiasaan gerakan salat, siswa belajar kedisiplinan, ketertiban, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab ibadah.

Zakiah Daradjat menjelaskan bahwa praktik ibadah dalam pendidikan Islam berfungsi sebagai proses internalisasi nilai agama melalui pengalaman langsung, bukan hanya teori.<sup>31</sup> Oleh karena itu, pembelajaran gerakan salat menjadi media pendidikan karakter religius bagi siswa.

#### d) Signifikansi Psikologis

Gerakan salat memberikan pengaruh positif terhadap kondisi psikologis seseorang. Gerakan yang dilakukan secara teratur dan tenang membantu meningkatkan konsentrasi, mengurangi stres, serta menumbuhkan ketenangan batin. Keseimbangan antara gerakan fisik dan dzikir dalam salat mampu menciptakan ketenteraman jiwa serta stabilitas emosional seorang muslim. Hal ini menjadikan salat sebagai bentuk terapi spiritual dan mental.

#### e) Signifikansi Kesehatan Jasmani

Selain bernilai ibadah, gerakan salat juga memiliki manfaat kesehatan fisik. Rangkaian gerakan seperti rukuk,

<sup>31</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 70.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sujud, dan duduk melatih fleksibilitas otot, memperlancar peredaran darah, serta menjaga keseimbangan tubuh. Gerakan salat yang dilakukan secara rutin dapat membantu menjaga kebugaran tubuh dan meningkatkan koordinasi gerak, sehingga salat memiliki nilai ibadah sekaligus manfaat kesehatan.<sup>32</sup>

### 3) Macam-Macam Gerakan Salat

#### a) Salat dengan berdiri/ duduk/ berbaring

Apabila seseorang hendak memulai salat, maka ia berdiri menghadap kiblat atau kearah kiblat, sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Qs. Al-Baqarah ayat 238-239:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوَسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾  
 فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا أَوْ رُكْبَانًا ۖ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَأَدْكُرُوا اللَّهَ ۚ كَمَا  
 عَلَّمَكُمْ مَا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿٢٣٩﴾

Artinya: (238). *Peliharalah semua salat (fardu) dan salat Wustā. Berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khusyuk.* (239). *Jika kamu berada dalam keadaan takut, salatlah dengan berjalan kaki atau berkendara. Lalu, apabila kamu telah aman, ingatlah Allah (salatlah) sebagaimana Dia telah mengajarkan kepadamu apa yang tidak kamu ketahui.*

Apabila ia tidak sanggup untuk berdiri akibat suatu udzur (sakit atau sebagainya) maka ia dapat salat dengan duduk ataupun berbaring menghadap kiblat

Jika seorang muslim berada di kawasan atau belahan dunia dimana dia tidak memungkinkan untuk melihat ka'bah,

<sup>32</sup> Abuddin Nata, Pendidikan dalam Perspektif Islam (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 145.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka hendaknya dia mengetahui persis arah kiblat, dimana dia harus mengarahkan shalatnya kearah kiblat tersebut, sebagaimana dalam Qs Al-Baqarah ayat 115 berikut:

وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ ۚ فَأَيُّمَآ تُوَلُّوۡا فَتَمَّ وَجْهُ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ وَٱسِعٌ عَلِيمٌۭ

Artinya: “Hanya milik Allah timur dan barat. Ke mana pun kamu menghadap, di sanalah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.”

## b) Takbiratul ihram

Perbedaan yang beragam mengenai posisi tangan saat takbiratul ihram dan saat sedekap terjadi dikalangan kaum muslimin di mana pun mereka berada. Hal itu dikarenakan berbeda pemahaman dan berbeda dalam memaknai dalil. Adapun keadaan telapak tangan Ketika takbir sebagai berikut:

- (1) Telapak tangan dibentangkan secara sempurna dan tidak menggenggam.
- (2) Jari-jari telapak tangan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu rapat.

كَأَنَّ رَسُولَ ٱللَّهِ صَلَّى ٱللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ رَفَعَ يَدَيْهِ مَدًّا

Artinya: “Rasulullah ketika memulai salat, beliau mengangkat kedua tangannya dengan dibentangkan.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Telapak tangan dihadapkan ke kiblat dan diangkat setinggi pundak atau telinga.

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ

Artinya: "Bahwa Rasulullah mengangkat kedua tangannya setinggi pundak, ketika memulai salat." (HR. Bukhari dan Muslim).

Cara mengangkat tangan ketika takbir adalah:

- (1) Mengangkat tangan lalu membaca takbir

Dari Ibnu Umar

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ لِلصَّلَاةِ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى تَكُونَا حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ ثُمَّ كَبَّرَ

Artinya: "Apabila Rasulullah, memulai salat, beliau mengangkat kedua tangannya hingga setinggi pundak, kemudian beliau bertakbir." (HR. Muslim)

- (2) Mengangkat tangan lalu sedekap bersamaan dengan takbir

Dari Ibn Umar, ia berkata:

رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَتَحَ التَّكْبِيرَ فِي الصَّلَاةِ، فَرَفَعَ يَدَيْهِ حِينَ يُكَبِّرُ حَتَّى يَجْعَلَهُمَا حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ

Artinya: "Saya melihat Nabi memulai takbiratul ihram ketika salat, beliau mengangkat kedua tangannya hingga setinggi pundak ketika takbir." (HR. Bukhari)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Takbiratul ihram harus dilakukan dalam keadaan posisi tubuh tegak sempurna dan tidak boleh sambil condong mau rukuk. Karena syarat sah-nya takbiratul ihram adalah dilakukan sambil berdiri bagi yang mampu.

## (1) Posisi tangan kanan di atas tangan kiri ketika sedekap.

Adapun posisi tangan saat sedekap, tangan kanan harus diletakkan di atas tangan kiri, sebagaimana hadis Rasulullah:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: مَرَّيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَاضِعُ يَدِي الْيُسْرَى عَلَى الْيُمْنَى فَأَخَذَ بِيَدِي الْيُمْنَى فَوَضَعَهَا عَلَى الْيُسْرَى

Artinya: “Dari Abdullah bin Mas'ud ia berkata, "Nabi melewati saya (ketika aku salat), sementara aku meletakkan tangan kiri di atas tangan kananku, maka beliau meraih tangan kananku dan meletakkannya di atas tangan kiriku." (HR.Ibnu Majah)

## (2) Posisi tangan Ketika sedekap

Selain keadaan tangan saat takbiratul ihram, posisi tangan saat sedekap juga berbeda-beda. Bahkan, tidak hanya di kalangan awam, perbedaan ini juga terjadi di kalangan ulama. Hal ini disebabkan banyak hadis yang menjelaskan secara detail mengenai posisi tangan Rasulullah Saw. Oleh sebab itu, berkembanglah tata cara meletakkan kedua tangan dalam beberapa cara.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Meletakkan kedua tangan di bawah pusar
- (b) Meletakkan dua tangan di atas dada
- (c) Meletakkan kedua tangan di antara pusar dan dibawah dada<sup>33</sup>
- c) Rukuk
 

Rukuk dengan posisi badan membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala strategi rata.
- d) I'tidal
 

Selesai rukuk, terus bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga.
- e) Sujud
 

Setelah I'tidal terus sujud, dengan meletakkan dahi ke bumi dan Ketika turun seraya membaca “*Allahu Akbar*”, dan setelah sujud membaca tasbih.
- f) Sujud Kedua
 

Sujud kedua, ketiga dan keempat, dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaanya.

<sup>33</sup> M. Khalilurrahman Al-Mahfani, dkk, *Kitab Lengkap Panduan Salat*, Cet.1, Jakarta: Wahyu Qolbu, 2016, hlm. 270-275.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## g) Duduk Tasyahud/Tahiyat Awal

Pada rakaat kedua, kalau salat kita tiga rakaat atau empat rakaat, maka pada rakaat kedua ini kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki.

## h) Tasyahud Akhir

Cara duduk pada tahiyat akhir ialah:

- (1) Pantat langsung ke tanah, dan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan
- (2) Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.

## i) Salam

Selesai tahiyat akhir, kemudian salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri. Keterangan:

- (1) Waktu membaca salam yang pertama, maka kita menengok ke kanan, dan waktu membaca salam yang kedua muka kita menengok ke kiri.
- (2) Dengan salam ini maka berakhirlah salat kita.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*, (Penerbit: PT. Karya Toha Putra Semarang, Cet. 2021), hlm.42-47.

Gambar Rangkaian Ibadah Salat:

Gambar II.1 Gerakan dan Bacaan Salat



### 3. Jenis-jenis Strategi Guru

Dalam usaha memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa, guru Pendidikan Agama Islam dapat melakukan beberapa jenis strategi, antara lain:

- Pengajaran Terpadu antara Teori dan Praktik: Guru menyampaikan materi salat secara teori dan langsung mempraktikkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bimbingan Individu: Memberikan bantuan langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Latihan Rutin (Drill): Melatih siswa dengan cara pengulangan agar terbiasa melakukan bacaan dan gerakan yang benar.
- d. Pembiasaan Salat Berjamaah: Mengadakan kegiatan rutin seperti salat Dhuha atau Dzuhur berjamaah di sekolah.
- e. Evaluasi dan Umpan Balik: Menilai kemampuan siswa dalam melaksanakan salat dan memberikan masukan untuk perbaikan.
- f. Penggunaan Media Pembelajaran: Menggunakan video atau audio visual sebagai alat bantu memahami tata cara salat.
- g. Kolaborasi dengan Orang Tua: Mengajak orang tua untuk memantau dan mendampingi anak saat salat di rumah.

Menurut Hasan keberhasilan perbaikan salat sangat bergantung pada kesungguhan guru dalam melakukan pendekatan yang menyeluruh dan konsisten kepada siswa.<sup>35</sup>

#### 4. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa

Strategi guru pendidikan agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa yaitu menggunakan metode:

- a. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi,

<sup>35</sup> M. Ali Hasan, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 130.



atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.<sup>36</sup>

Salah satu strategi guru untuk meningkatkan bacaan dan gerakan salat adalah dengan menerapkan metode demonstrasi. Dengan menggunakan metode ini, guru memperagakan gerakan dan bacaan salat di depan kelas. Hal ini bertujuan agar dapat mempermudah siswa membedakan bacaan salat setiap gerakannya karena dicontahkan secara konkret. Adapun hal yang diperagakan oleh guru tentang bagaimana cara posisi berdiri tegak dalam salat, cara mengangkat tangan ketika takbir, cara meletakkan tangan di dada, tata cara ruku' yang benar, melakukan i'tidal (bangkit dari ruku'), melakukan sujud yang benar, gerakan Tasyahud (Tahiyat) awal, gerakan Tasyahud akhir, dan tata cara melakukan salam yang benar beserta bacaannya. Namun, guru tidak langsung serta merta memperagakan seluruh gerakan dalam satu waktu, tetapi berangsur-angsur. Misalnya, guru memperagakan terlebih dahulu posisi berdiri tegak dalam salat, cara mengangkat tangan ketika takbir, cara meletakkan tangan di dada beserta bacaannya. Jika seluruh siswa sudah mampu maju menyetorkan hafalan gerakan tersebut beserta bacaannya, guru baru

<sup>36</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 90.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melanjutkan memperagakan gerakan selanjutnya, yakni gerakan ruku', begitu seterusnya. Metode ini terbukti efektif.

Metode demonstrasi melibatkan penyajian suatu peristiwa atau objek dengan cara mempertunjukkan langkah-langkah atau tingkah laku yang diberikan sebagai contoh. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat memahami dan meniru secara langsung atau melalui simulasi.

Metode ini terutama efektif untuk mengajarkan materi-materi yang melibatkan gerakan, proses, atau rutinitas tertentu. Dengan menggunakan metode demonstrasi, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengamati dengan teliti setiap proses dari aspek yang sedang dihadapi. Hasilnya, mereka dapat menyimpulkan dengan cermat dari demonstrasi tersebut.<sup>37</sup> Selain itu dengan menggunakan metode demonstrasi fokus siswa dapat lebih efektif terarah pada proses pembelajaran dan tidak teralihkan oleh hal-hal yang tidak relevan melalui metode demonstrasi. Metode ini juga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran yang fokusnya ceramah atau membaca di dalam buku. Hal ini disebabkan karena siswa memperoleh pemahaman yang lebih jelas melalui pengamatannya sendiri, yang membantu mereka membentuk gambaran konkret dan mendalam terkait materi yang dipelajari.

<sup>37</sup> Zianah Dhurrotul, dkk. "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Bacaan Salat Fardhu siswa kelas II MI Miftahul Huda Tunah", *At-Taksis Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 1, No. 2, (2024), hlm 14.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode *Drill*

Metode drill adalah sebuah metode yang mengutamakan latihan yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan tertentu terhadap pengetahuan yang telah dipelajari. Dengan demikian diharapkan pengetahuan yang telah siswa pelajari menjadi lebih permanen dan dapat dipergunakan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan. Sebab itu di dalam proses belajar mengajar, perlu dilakukan latihan untuk menguasai keterampilan tersebut. Maka caranya dengan memberikan penyajian pelajaran dengan teknik latihan atau disebut metode *drill*.

Metode *drill* merupakan metode pembelajaran yang di gunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah di pelajari. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, materi yang bersifat pembiasaan, seperti ibada salat, mengkafani jenazah, baca tulis al-Qur'an dan lain-lain.<sup>38</sup>

Guru menggunakan metode *drill*. Dimana guru mengajarkan cara melafalkan bacaan salat dengan memberikan contoh cara melafalkan bacaan salat per kata untuk setiap bacaan dalam gerakan salat, lalu diikuti oleh siswa dan dilafalkan secara berulang sampai seluruh siswa mampu melafalkan bacaan salat dengan benar sekaligus mampu menghafalkannya. Jika seluruh siswa sudah maju untuk menyetorkan hafalan bacaan tersebut, barulah guru memberikan

<sup>38</sup> Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: Iain Bengkulu Press, 2015), hlm. 87.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh pelafalan bacaan salat pada gerakan salat selanjutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya dengan dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu, guru juga membiasakan siswa untuk melafalkan bacaan salat di setiap awal pertemuan pada pembelajaran. Metode ini terbukti efektif dan sesuai dengan pemaparan bahwa metode drill bertujuan untuk memantapkan suatu hubungan atau meningkatkan suatu keterampilan agar menjadi tetap dengan melakukan aktivitas yang serupa secara berulang-ulang dan dengan sungguh-sungguh.

### 5. Faktor-faktor pendukung dan Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa

Adapun faktor-faktor pendukung nya sebagai berikut:

#### a. Kompetensi dan kepribadian guru

Guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik akan mampu menjadi panutan dan pembimbing efektif dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa. Kepribadian yang religius dan disiplin menjadikan guru sebagai teladan dalam praktik salat.

"Guru yang baik adalah guru yang mampu menjadi teladan, pengarah, dan pembimbing secara holistik."<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.134.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Adanya sajadah, mukena, ruang salat, serta buku panduan salat yang memadai mendukung siswa dalam praktik dan pengulangan bacaan serta gerakan salat dengan benar.

"Lingkungan fisik sekolah yang mendukung akan memfasilitasi siswa dalam belajar praktik ibadah secara lebih optimal."<sup>40</sup>

c. Kerja sama orang tua

Partisipasi orang tua dalam membimbing salat anak di rumah dapat memperkuat apa yang telah diajarkan di sekolah, terutama dalam hal pembiasaan, hafalan, dan koreksi bacaan.

"Keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter keagamaan anak sangat penting karena mereka menjadi pengawas utama di luar sekolah."<sup>41</sup>

d. Semangat dan antusias siswa

Siswa yang memiliki semangat belajar agama dan tertarik pada praktik ibadah akan lebih cepat memperbaiki bacaan dan gerakan salat melalui bimbingan guru.

Adapun faktor-faktor pengambatnya yaitu:

1) Minimnya waktu pembelajaran

Waktu jam pelajaran yang terbatas, rata-rata hanya 2 jam pelajaran perminggu, membuat guru kesulitan membimbing siswa

<sup>40</sup> Mulyadi Kartanegara, *Reaktualisasi Pendidikan Islam: Dari Nilai-nilai Teoritis Menuju Aksi Sosial* (Yogyakarta: LKiS, 2016), hlm. 97.

<sup>41</sup> Amin Abdullah, *Pendidikan Agama Era Multikultural: Mengembangkan Paradigma Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 123.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mendalam. Menurut Nana Sudjana Keterbatasan waktu menjadi salah satu kendala dalam pencapaian tujuan pendidikan yang komprehensif.<sup>42</sup>

#### 2) Siswa malu atau takut salah di depan teman

Beberapa siswa enggan mencoba membaca atau mempraktikkan salat di depan kelas karena takut diejek jika salah atau merasa malu jika bacaannya belum lancar. Contoh di lapangan: Saat praktik salat, siswa menolak menjadi imam atau membaca karena merasa tidak percaya diri. Ahmad Tafsir menyebutkan bahwa keberanian spiritual dan rasa percaya diri perlu dibangun dalam suasana yang aman dan mendukung, bukan yang menakutkan.<sup>43</sup>

#### 3) Tingkat konsentrasi siswa yang rendah

Anak-anak usia SD masih mudah terdistraksi dan memiliki konsentrasi yang pendek. Hal ini membuat mereka cepat bosan, kurang memperhatikan arahan guru, atau bermain-main saat praktik salat. Contoh di lapangan: Saat guru menjelaskan bacaan salat, beberapa siswa malah mengobrol atau bermain dengan temannya.

<sup>42</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 152.

<sup>43</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. hlm. 111.



## B. Penelitian Relevan

Berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini:

1. Penelitian dengan judul “Strategi Guru Membimbing Siswa pada Pelaksanaan Gerakan Salat di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru” oleh Riko Rahmadani (2020). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Riko dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti tentang gerakan salat. Adapaun perbedaannya terletak pada variabel X, yaitu bahwasannya penelitian dilakukan oleh Riko tentang strategi guru membimbing siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki.
2. Penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Bacaan Salat 5 Waktu Peserta Didik IV di UPTD SD Negeri 9 Parepare” oleh Ismawati (2023). Persamaan penelitian dilakukan oleh Ismawati dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kualitatif, dengan hasil menyebutkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dapat mengatasi kesulitan menghafal bacaan salat 5 waktu. Adapun perbedaan terletak pada variabel X yang dilakukan oleh Ismawati yaitu strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan. Sedangkan penelitian ini yaitu strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

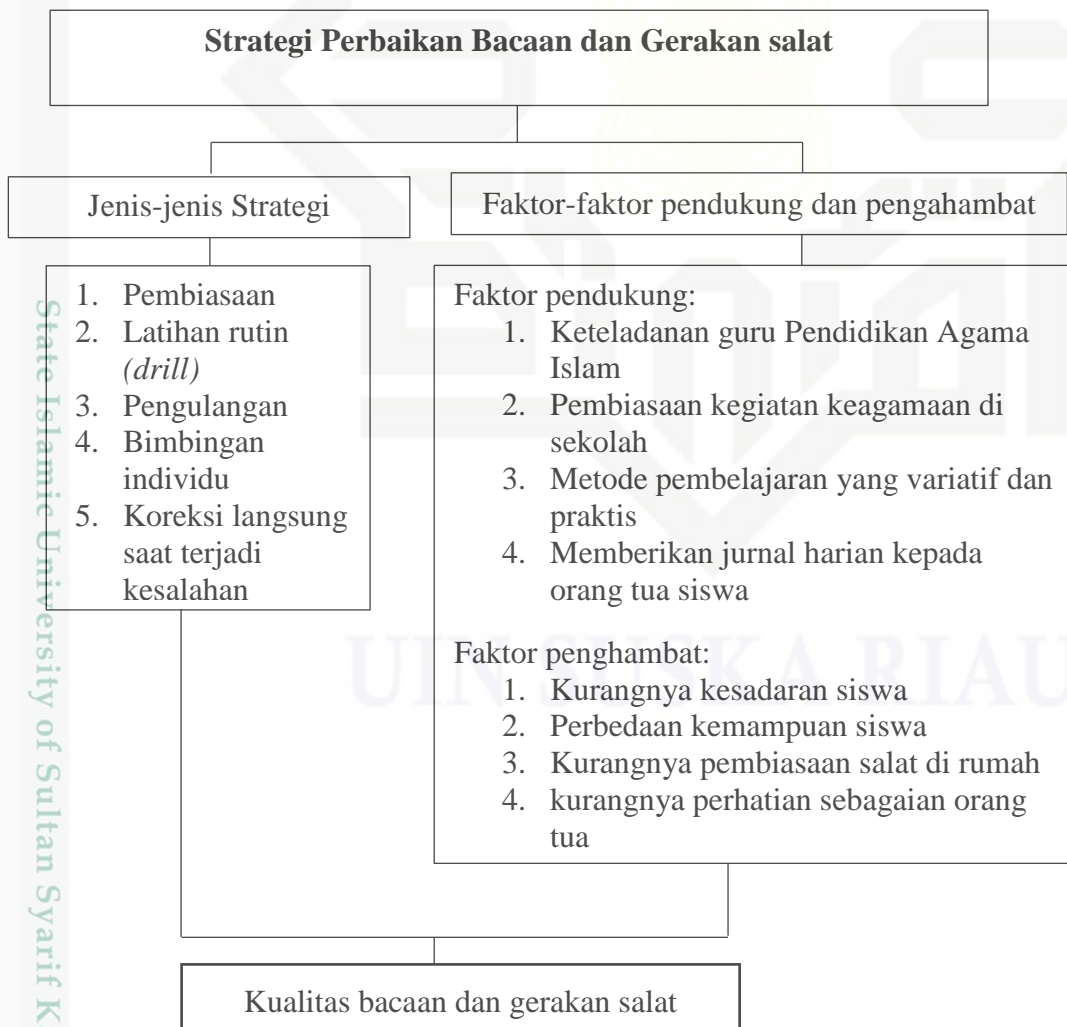
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa yang Belum Hafal Bacaan Salat di SMP Negeri 1 Paringin” oleh M. Rega Pratama Putra (2023). Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Rega dan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang bacaan salat. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rega membahas tentang strategi guru dalam membimbing siswa yang belum hafal salat. Sementara penelitian saat ini strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa.

### C. Kerangka Berpikir

Gambar II.2 Kerangka Berpikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.<sup>44</sup> Pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk mendeskripsikan secara detail bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Januari 2026 sampai Februari 2026. Penelitian akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis. Adapun objek dalam penelitian ini ialah Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis.

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016, hlm. 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Informan Penelitian

#### 1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini 2 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 7 orang siswa yang memiliki kemampuan menjawab pertanyaan di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar.

#### 2. Informan pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah-langkah yang harus diikuti untuk memperoleh informasi konkret dari suatu objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran salat, baik bacaan maupun gerakan. Observasi dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan semua kegiatan yang berhubungan dengan bacaan dan gerakan salat. Observasi ini bersifat partisipatif, sehingga peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan beberapa siswa sebagai informan pendukung. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi terkait metode yang digunakan guru dalam mengajarkan salat, faktor pendukung dan penghambat, dan strategi guru dalam memberikan solusi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar tetap fokus pada permasalahan namun tetap terbuka untuk eksplorasi data lebih dalam di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti catatan hasil evaluasi praktik salat siswa, foto kegiatan, jadwal pembelajaran, dan buku panduan salat yang digunakan. Dokumentasi ini menjadi sumber data penting dalam memperkuat hasil observasi dan wawancara di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi, diringkas, dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan ditarik berdasarkan keseluruhan data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Verifikasi dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar mencerminkan data yang ada di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan strategi yang terencana dan berkelanjutan dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa melalui pembiasaan, pengulangan, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan aktif sebagai teladan dengan mencontohkan gerakan dan bacaan yang benar, membimbing siswa secara bertahap, serta memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan yang dilakukan siswa.

Proses latihan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan membantu siswa memahami tata cara salat dengan lebih baik. Selain itu, evaluasi yang terus-menerus memungkinkan guru mengetahui perkembangan kemampuan siswa sekaligus memperbaiki kekurangan yang masih ada. Melalui upaya tersebut, kemampuan, ketepatan, dan kepercayaan diri siswa dalam melaksanakan salat mengalami peningkatan, serta terbentuk kebiasaan dan kesadaran untuk beribadah dengan baik sejak dini.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan, saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada Kepala Sekolah SDN 006 Limau Manis, disarankan agar senantiasa mendukung dan meningkatkan program perbaikan salat siswa, baik dari segi bacaan maupun gerakan. Kepala sekolah hendaknya menjadikan kegiatan pembelajaran salat sebagai bagian dari kurikulum pembiasaan keagamaan yang konsisten dan sistematis, sehingga siswa dapat menginternalisasi bacaan dan gerakan salat secara benar dan berkelanjutan.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat terus membimbing, mengarahkan, dan memotivasi siswa tidak hanya dalam pembelajaran bacaan dan gerakan salat di kelas, tetapi juga dalam praktik salat berjamaah di sekolah. Guru dianjurkan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, seperti demonstrasi, pengulangan, serta bimbingan individual, agar siswa lebih mudah memahami dan menguasai bacaan serta gerakan salat secara benar.
3. Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis, disarankan agar senantiasa mengikuti pembelajaran dan praktik salat dengan kesungguhan, kesadaran, dan kedisiplinan. Siswa diharapkan menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari pembiasaan diri yang positif, sehingga mampu menerapkan bacaan dan gerakan salat yang benar tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, dkk. "Manfaat Fisik dan Spiritual dari Rutinitas Salat." *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, Vol. 2, No. 1, 2024.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- A'imatul Aliyah, dkk. "Edukasi Bacaan dan Gerakan Salat dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Anak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, 2024.
- Alfauzan Amin. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015.
- Amin Abdullah. *Pendidikan Agama Era Multikultural: Mengembangkan Paradigma Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Fikriansyah, dkk. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Siswa." *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 1, 2023.
- Hamdani. *Bimbingan Ibadah Praktis di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Hanafi. *Tuntunan Salat Lengkap*. Jakarta: Bintang Indonesia, t.t.
- Kamsinah. *Tugas dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Kurniawati & Septiadi. "Strategi Meningkatkan Bacaan dan Gerakan Sholat pada Anak dengan Metode Demonstrasi." 2021.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- M. Ali Hasan. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- M. Khalilurrahman Al-Mahfani, dkk. *Kitab Lengkap Panduan Salat*. Jakarta: Wahyu Qolbu, 2016.
- M. Sulaiman. *Perbaikan Ibadah Salat pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

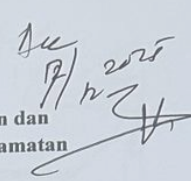
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Samsul Arifin. *Psikologi Ibadah: Telaah Spiritualitas Islam dalam Pembentukan Mental dan Emosional*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Mulyadi Kartanegara. *Reaktualisasi Pendidikan Islam: Dari Nilai-nilai Teoritis Menuju Aksi Sosial*. Yogyakarta: LKiS, 2016.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Nur Fuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Satiman. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Bacaan-Bacaan Salat Menggunakan Metode Drill." *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Siti Rosidah. "Penggunaan Metode Drill dalam Materi Gerakan dan Bacaan Salat pada Peserta Didik SD." *Jurnal Magistra*, Vol. 10, No. 2, 2023.
- Sudarman Danim. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Zakiah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Zianah Dhurrotul, dkk. "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Bacaan Salat." *At-Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, 2024.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2018.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Acc Lembar Observasi Guru



**LEMBAR OBSERVASI**

**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar**

---

**Hari :** \_\_\_\_\_

**Tanggal :** \_\_\_\_\_

**Waktu :** \_\_\_\_\_

**Responden :** \_\_\_\_\_

Berikan tanda ceklis (☑) pada salah satu kolom “Ya” atau “Tidak” berdasarkan hasil pengamatan:

No	Aktivitas yang diamati	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru membimbing siswa membaca bacaan salat dengan lafal yang benar		
2.	Guru memberikan contoh bacaan salat sebelum siswa mempraktikkannya		
3.	Guru membimbing siswa memperbaiki kesalahan bacaan salat		
4.	Guru menjelaskan dan mencontohkan gerakan salat dengan benar		
5.	Guru mengoreksi gerakan salat siswa saat praktik berlangsung		
6.	Guru membiasakan siswa melaksanakan salat berjamaah di sekolah		
7.	Guru menggunakan metode praktik langsung dalam pembelajaran salat		
8.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tertib dan khusyuk dalam salat		
9.	Guru memanfaatkan saran ibadah sekolah dalam pembelajaran salat		
10.	Guru mengalami kendala dalam membimbing bacaan dan Gerakan salat siswa		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Acc Lembar Observasi Siswa

17/12 2028

**LEMBAR OBSERVASI**  
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar

Hari :  
Tanggal :  
Waktu :  
Responden :

Berikan tanda ceklis (☑) pada salah satu kolom “Ya” atau “Tidak” berdasarkan hasil pengamatan:

No	Aktivitas yang diamati	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Siswa membaca bacaan salat dengan lafal yang jelas dan benar		
2.	Siswa membaca bacaan salat sesuai urutan rukun salat		
3.	Siswa menghafal bacaan-bacaan salat wajib dengan baik		
4.	Siswa memperhatikan contoh bacaan dan gerakan salat dari guru		
5.	Siswa bersedia memperbaiki bacaan salat setelah dibimbing guru		
6.	Siswa melakukan gerakan rukuk dengan posisi badan yang benar		
7.	Siswa melakukan gerakan sujud sesuai dengan ketentuan salat		
8.	Siswa melakukan duduk diantara dua sujud dengan tertib		
9.	Siswa melaksanakan salat dengan sikap tenang dan tertib		
10.	Siswa kesulitan menyesuaikan bacaan dan gerakan salat dengan benar		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 3

## Acc Pedoman Wawancara Guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Acc*  
*17/12/2023*  
*[Signature]*

**INSTRUMEN WAWANCARA**

**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar**

---

Nama :  
Jabatan :  
Hari/ Tanggal :  
Tempat :

**Pedoman Wawancara Guru**

1. Bagaimana kondisi awal bacaan dan gerakan salat siswa sebelum dilakukan pembinaan secara khusus?
2. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memperbaiki bacaan salat siswa?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan dan membimbing gerakan salat yang benar kepada siswa?
4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika menemukan kesalahan gerakan salat pada siswa?
5. Apakah Bapak/Ibu membiasakan kegiatan salat berjamaah di sekolah?
6. Apakah Bapak/Ibu mengevaluasi perkembangan bacaan dan gerakan salat siswa?
7. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan Bapak/Ibu dalam membina bacaan dan gerakan salat siswa?
8. Hambatan apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa?
9. Solusi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
10. Bagaimana peran orang tua dalam mendukung perbaikan bacaan dan gerakan salat siswa?
11. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kemampuan bacaan dan gerakan salat siswa ke depan?

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

Acc Pedoman Wawancara Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dec 17/12/2023

**INSTRUMEN WAWANCARA**

**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Mamis Kecamatan Kampar**

---

**Nama :**

**Jabatan :**

**Hari/ Tanggal :**

**Tempat :**

**Pedoman Wawancara Siswa**

1. Menurut kamu, apakah salat itu penting?
2. Apakah guru PAI mengajarkan bacaan salat di sekolah?
3. Bagaimana cara guru mengajarkan bacaan salat kepada kamu?
4. Apakah guru membantu kamu ketika bacaan salat kamu masih salah?
5. Apakah guru mencontohkan gerakan salat yang benar di depan kelas?
6. Apa yang dilakukan guru jika gerakan salat kamu masih kurang tepat?
7. Apakah kamu pernah diminta mempraktikkan gerakan salat secara langsung?
8. Apakah kamu sering melaksanakan salat berjamaah di sekolah?
9. Apakah guru menilai atau memperhatikan bacaan dan gerakan salat kamu?
10. Apakah kamu merasa bacaan dan gerakan salat kamu menjadi lebih baik setelah dibimbing guru?
11. Bagian bacaan atau gerakan salat apa yang menurut kamu paling sulit?
12. Siapa yang biasanya membantu kamu belajar salat selain guru?
13. Apa yang kamu harapkan dari guru agar bacaan dan gerakan salat kamu semakin baik?

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5

Lembar Disposisi


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>16/04/2025</u>	
ASAL : <u>Mardatul Hasannah</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI  Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,  Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:  <b>DR. NURHAYATI ZEIN, M.Sy</b> Pekanbaru, <u>29-9-2025</u> Kajur PAI,    Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI  a. b. c. d.  DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Lampiran 6

**Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 29 April 2025

Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

di-

tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Bismillahirrahmanirrahim*

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardatul Hasanah  
NIM/Hp : 12210122538 / 085375379864  
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / 6  
Alamat : Jl. Al-Huda, Naumbai. Kec.Kampar, Kab.Kampar

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi, dengan judul:  
**"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMPERBAIKI BACAAN DAN GERAKAN SALAT SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 LIMAU MANIS KABUPATEN KAMPAR"**

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah : Dr. Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembaran disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photo copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

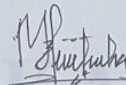
Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan berkenaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Dr. Idris, M.Ed**  
NIP. 197605042005011005

Hormat Saya,



**Mardatul Hasanah**  
NIM. 12210122538

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7

**Surat Kerja Pembimbing dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8979/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025 Pekanbaru, 06 Mei 2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.  
 Dr. Nurhayati Zein, S.Ag, M.Sy  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MARDATUL HASANAH  
 NIM : 12210122538  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memperbaiki Bacaan Dan Gerakan Salat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kabupaten Kampar  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



W a s s a l a m  
 Dekan  
 Wakil Dekan I  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8


Acc Judul Sinopsis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SINOPSIS

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMPERBAIKI  
BACAAN DAN GERAKAN SALAT SISWA DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 006 LIMAU MANIS KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MARDATUL HASANAH  
NIM. 12210122538

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M


*Judul dapat diteruskan*  
*Kajir pan*  
*29/2025*  
*4*

Lampiran 9

Acc Proposal

PROPOSAL

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMPERBAIKI BACAAN DAN GERAKAN SALAT  
SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 LIMAU  
MANIS KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MARDATUL HASANAH  
NIM. 12210122538

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M

*Acc Unt Seminar  
10 Jul. 2025*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

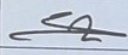
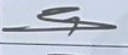
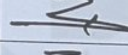
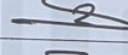
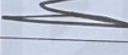
### Blanko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

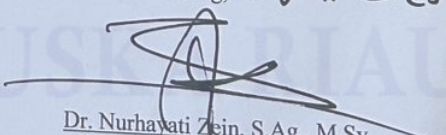
#### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19750508 200701 2 021
3. Nama Mahasiswa : Mardatul Hasanah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12210122538
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	10 Juni 2025	Revisi Bab 1		
	16 Juni 2025	Revisi Bab 2		
	25 Juni 2025	Revisi Bab 2 dan kerangka berpikir		
	8 Juli 2025	Revisi bab 2 dan 3.		
	10 Juli 2025	Acc		

Pekanbaru,.....20

Pembimbing, 10 Juli 2025

  
 Dr. Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.  
 NIP. 19750508 200701 2 021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Acc Perbaikan Proposal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PROPOSAL

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMPERBAIKI BACAAN DAN GERAKAN SALAT  
SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 LIMAU  
MANIS KECAMATAN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MARDATUL HASANAH  
NIM. 12210122538

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M

*acc. perbaikan  
11/12-25.  
Pengaji I*

*Acc. Perbaikan.  
11/12 2025.  
Pengaji II.*



Lampiran 12


Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

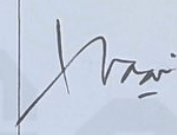
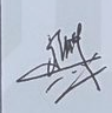


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Mardatul Hasanah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210122538  
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu/ 1 Oktober 2025  
 Judul Proposal Ujian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam ujian proposal.

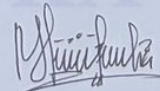
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Nurul Zaman, M. Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Sukma Erni, M. Pd  
NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 1 Oktober 2025  
Peserta Ujian Proposal



Mardatul Hasanah  
NIM. 12210122538



## Lampiran 13

## Surat Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-184.1/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2026  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 07 Januari 2026

Yth : Kepala  
SD Negeri 006 Limau Manis Kec.Kampar  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Mardatul Hasanah  
NIM : 12210122538  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2026  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Plt. Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan, Alumni dan  
Kerjasama

Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si.  
N.P. 19810828 200710 1 003

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 14


Surat Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 006 LIMAU MANIS**  
**KECAMATAN KAMPAR**  
 Alamat : Jl. Simpang Kubu – Naumbai Desa Limau Manis

---

Nomor	: 422.1/UPT SDN-006/KPR/2026/027	Limau Manis, 28 Januari 2026
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Perihal	: Persetujuan Izin Riset	

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Negei Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di Tempat


*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negei Sultan Syarif Kasim Riau nomor : B-184.1/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2026 perihal Izin Melakukan PraRiset mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Mardatul Hasanah
NIM	: 12210122538
Semester / tahun	: VII (tujuh) / 2026
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negei Sultan Syarif Kasim Riau bahwa pihak sekolah UPT SD Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut melaksanakan PraRiset sesuai dengan surat permohonan Saudara dengan syarat mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.





Kepala Sekolah  
 UPT SD Negeri 006 Limau Manis  
**NOVERANTLI S.Si**  
 1111 201102 2 002

## Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كلية التربية و التعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647 Fax. 0761-561646 Web.www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com</p>	
Nomor	: B-5338/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2026	Pekanbaru, 24 Februari 2026
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>	
Yth	: Kepala UPT SD Negeri 006 Limau Manis Di Kampar	
<p><i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>		
Nama	: Mardatul Hasanah	
NIM	: 12210122538	
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2026	
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam	
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
<p>ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMPERBAIKI BACAAN DAN GERAKAN SALAT SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR Lokasi Penelitian : UPT SD Negeri 006 Limau Manis Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Februari 2026 s.d 24 Mei 2026)</p>		
<p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p>		
<p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>		
<p>Wassalam, a.n. Rektor Dekan,</p>		
		
<p>Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP 19751115 200312 2 001</p>		
<p>Tembusan : Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau</p>		
<p>Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE). Token : V4TED5JF</p>		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 16

### Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Dokumentasi Wawancara dengan Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Mardatul Hasanah lahir di Naumbai pada tanggal 01 Maret 2004. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan A.Damhuri dan Asmiyati. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 006 Limau Manis, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, dan lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, dan lulus pada tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Kampar Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dan lulus pada tahun 2022. Penulis melanjutkan pendidikan di Strara-1 (S-1) tempatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Fiqih. Pada tahun 2025 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sepahat, Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis, kemudian penulis juga melakukan Pengenalan Lapangan Kerja (PLP) di MA Maarif NU Riau Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Atas berkat rahmat Allah serta do'a dan dukungan dari orang tua, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau